PT PERMATA HIJAU PALM OLEO

2023

REHABILITASI LAHAN KRITIS DENGAN PENANAMAN 8.000 POKOK TANAMAN KERAS DI KAWASAN TINGKEM, KEC. BUKIT, KAB. BENER MERIAH PROV. ACEH

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi hikmat dan kekuatan kepada kami, sehingga Laporan CSR ini dapat diselesaikan.

PT Permata Hijau Palm Oleo (PT. PHPO) adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan mentah (Refinery) berupa minyak mentah kelapa sawit (Crude Palm Oil / CPO) sebagai bahan baku utama menjadi produk utama. PT. PHPO telah beroperasi sejak tahun 2013 dan terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Selain itu, PT. PHPO memiliki Biodiesel Plant yang menghasilkan Biodiesel sebagai produk utama, Refined Glycerine dan Fatty Matter sebagai produk sampingan. Untuk unit KCP, menghasilkan produk minyak inti sawit (Crude Palm Kernel Oil / CPKO) dan bungkil (Palm Kernel Expeller). Untuk unit Oleochemical Plant akan mengolah lebih lanjut produk yang dihasilkan dari Refinery Plant dan KCP menghasilkan Fatty Acid.

Atas selesainya Laporan CSR ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik internal PT. PHPO maupun pihak eksternal yang telah banyak memberikan saran dan masukan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 04 Januari 2023

PT. Permata Hijau Palm Oleo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Pendahuluan 1

1.2. Latar Belakang 2

BAB II KEGIATAN 4

2.1. Tujuan Kegiatan 4

2.2. Penerima Manfaat 4

2.3. Deskripsi Kegiatan 4

2.4. Pelaksanaan Kegiatan 5

BAB III MANFAAT DAN KOMUNIKASI 11

3.1. Manfaat Kegiatan 11

3.2. Komunikasi Kegiatan 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Penandatanganan MOU 7

Gambar 2. Dokumentasi Survey ke Lokasi Lahan yang akan Direhabilitasi 7

Gambar 3. Dokumentasi Lokasi Pembibitan 8

Gambar 4. Dokumentasi Bibit yang Dipersiapkan 9

Gambar 5. Dokumentasi Pertemuan Untuk Penyerahan Bibit 9

Gambar 6. Dokumentasi Penyerahan Bibit.....10

Gambar 7. Dokumentasi Penanaman Bibit Bersama di Lahan Rehabilitasi.....10

Gambar 8. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan di Kawasan Tingkem di Harian Analisa 14

Gambar 9. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan di Kawasan Tingkem di Website YLI.....14

Gambar 10. Dokumentasi Perusahaan Sebagai Salah Satu Partner di Website YLI.....15

Gambar 11. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan di Kawasan Tingkem di Website Perusahaan 15

REHABILITASI LAHAN KRITIS DENGAN PENANAMAN 8.000 POKOK TANAMAN KERAS DI KAWASAN TINGKEM, KEC. BUKIT, KAB. BENER MERIAH, PROV. ACEH

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Sesuai dengan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT. PHPO merealisasikan pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini sebagai peran perusahaan dalam menjalin hubungan sinergi dan harmonis dengan pemangku kepentingan (Stakeholder) dan masyarakat guna mendukung pertumbuhan sosial, ekonomi, lingkungan yang seimbang dengan pertumbuhan usaha perusahaan.

Isu lingkungan adalah isu yang dihadapi oleh seluruh Negara terutama di Indonesia. Ada banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk solusi dan kontribusi guna menciptakan lingkungan yang lebih baik. Salah satunya adalah melalui rehabilitasi. Rehabilitasi lahan adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi lahan guna meningkatkan daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam menjaga system penyangga kehidupan.

1.2. Latar Belakang

PT Permata Hijau Palm Oleo (PT. PHPO) adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit yang telah beroperasi sejak tahun 2013 dan terletak di Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, dimana banyak supplier kami juga berasal dari Aceh.

Dataran Tinggi Gayo (GH) di Provinsi Aceh merupakan perkebunan kopi arabika terluas di Indonesia (104.796 ha) dan merupakan sumber utama mata pencaharian masyarakat penduduk tiga kabupaten administratif yaitu Bener Meriah, Aceh Tengah dan Gayo Lues di Provinsi Aceh di ujung barat Pulau Sumatera, Indonesia.

Selama beberapa tahun terakhir ancaman dan dampak perubahan iklim terhadap panen kopi di daerah terdeteksi dengan jelas yaitu kekeringan panjang, termasuk periode panen yang lebih pendek hama berbahaya (Hypothenemus hampei) yang sebelumnya hanya ditemukan di bawah 1.000 permukaan laut perkebunan kopi sekarang telah bermigrasi ke perkebunan kopi pengentasan yang lebih tinggi pada 1.200 - 1.400 meter di atas permukaan laut.

Akibat ancaman hama, beberapa petani memutuskan untuk membuka kebun kopi (melalui land clearing) di tanah yang lebih tinggi yang menyebabkan deforestasi dan sangat merusak alam yang dilindungi seperti Taman Leuser dan hutan lindung yang dikelilingi yang berdampak pada ketersediaan air yang rendah seperti mata air dan air tanah. Kasus-kasus kemarau panjang, banjir bandang, dan tanah longsor telah tercatat terjadi terus menerus menurut data historis dari Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA).

Salah satu solusi efektif untuk masalah di atas adalah Rehabilitasi pohon lokal di wilayah tersebut dengan pengembangan pembibitan pohon kayu keras lokal untuk memperbaiki iklim mikro dan untuk memulihkan ekosistem hutan dan perkebunan kopi.

Rehabilitasi pohon kayu keras lokal seperti Alpukat, Lekap, Mindi, Kesemak dan Kerto akan membantu memperbaiki iklim dan ekosistem setempat di sekitar kebun kopi, fungsi naungan untuk kopi pertanian, menarik penyerbukan, penyimpanan air dan mengatasi erosi. Dengan kata lain, rehabilitasi dengan menanam tanaman keras ini mengarah pada produksi kopi yang berkelanjutan sebagai pendapatan utama bagi ribuan petani.

Yayasan Leuser International (YLI) adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang berjuang untuk melestarikan 2,6 juta hektar ekosistem hutan Leuser nasional yang terletak di provinsi Aceh dan Sumatera Utara di Indonesia dan memiliki pengalaman konservasi lebih dari 20 tahun dalam perlindungan sumber daya alam dan spesies langka, pengembangan masyarakat, dan peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan lingkungan dan pembuat kebijakan. Didirikan pada tahun 1994 oleh beberapa tokoh, yaitu menteri aktif, aktivis lingkungan, akademisi dan kepala daerah dari provinsi Aceh dan Sumatera Utara, dan merupakan yayasan konservasi lokal tertua di kawasan ini dan memiliki hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan konservasi seperti : universitas, LSM lokal dan pembuat kebijakan.

BAB II

KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

1. Pelestarian alam dan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat dengan penanaman pohon di Dataran Tinggi Gayo.
2. Memperbaiki lingkungan dan penyediaan air yang berkelanjutan bagi masyarakat, serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui tanaman – tanaman keras bernilai ekonomi dan tentunya bisa meningkatkan produktivitas kopi sebagai produk andalan local.

2.2. Penerima Manfaat

Pihak yang akan menerima manfaat dari kegiatan ini adalah Kelompok Tani Kopi di Kawasan Tingkem.

2.3. Deskripsi Kegiatan

Keberadaan kawasan Dataran Tinggi Gayo (GH) sangat penting karena merupakan sumber energi dengan dibangunnya PLTA peusangan 1 dan 2, aliran Danau Laut Tawar yang berada di Takengon dan sungai yang berhulu dari Dataran Tinggi Gayo juga merupakan sumber kehidupan bagi beberapa kabupaten di Aceh. Dimana menurut data statistik tahun 2017, jumlah penduduk di GH adalah 437.823 orang, di mana lebih dari 74.000 penduduknya bekerja sebagai petani kopi skala kecil. Dengan rata-rata empat orang dalam keluarga, diperkirakan 296.000 orang atau 67% penduduk bergantung pada sektor kopi sebagai mata pencaharian mereka. Ini tidak termasuk pelaku lain dalam rantai pasokan seperti pengumpul, pemrosesan fasilitas, roaster, coffee shop, logistik, produsen seperti koperasi kopi dan eksportir.

Produktivitas dan kualitas kopi arabika di wilayah tersebut sangat bergantung pada iklim setempat, lingkungan dan ekosistem sekitarnya dimana ketinggian rata-rata budidaya berkisar dari 1.000 hingga 1.700 meter di atas permukaan laut. Namun kondisi GH saat ini banyak yang rusak akibat perubahan iklim yang membuat banyak petani kopi terancam akibat hama sehingga membuka lahan kebun kopi (melalui land clearing) di tanah yang lebih tinggi yang menyebabkan deforestasi dan sangat merusak alam. Sebagai komitmen manajemen dalam rangka tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup dan pelestarian alam dan bagian dari pihak terkait (stakeholders) PT. PHPO turut berpartisipasi dalam program rehabilitasi lahan kritis di Kawasan Tingkem tepatnya di Desa Tingkem Bersatu dan Desa Tingkem Asli, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Karena permasalahan lingkungan diyakini sebagai tanggung jawab bersama terutama oleh PT. PHPO yang berkomitmen untuk berpartisipasi dalam isu-isu lingkungan hidup dan pelestarian alam dalam mendukung menjaga kelestarian alam yang terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR). Hal inilah yang menjadi pertimbangan perusahaan dan sebagai bukti nyata perusahaan dalam Tanjung Jawab Sosial Lingkungan memberikan bantuan dengan mengembangkan pembibitan tanaman keras lokal bekerjasama dengan Yayasan Leuser International sebagai pelaksana kegiatan di lapangan dan menanam 8.000 pohon di lahan kritis seluas 47 ha milik Kelompok Tani Kopi di Kawasan Tingkem.

2.4. Pelaksanaan Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

   Desa Tingkem Bersatu dan Desa Tingkem Asli, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh

2. Pengumpulan data
   a. Data perizinan yang dimiliki Yayasan Leuser International (YLI)

      YLI adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang berjuang untuk melestarikan 2,6 juta hektar ekosistem hutan Leuser nasional yang terletak di provinsi Aceh dan Sumatera Utara di Indonesia dan memiliki pengalaman konservasi lebih dari 20 tahun dalam perlindungan sumber daya alam dan spesies langka, pengembangan masyarakat, dan peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan lingkungan dan pembuat kebijakan dengan Nomor Daftar Yayasan Kemenkumham : AHU – 0008395.AH.01.12/24 April 2019
   b. Data Kelompok Tani Sadar Wisata Kawasan Tingkem

      Jumlah anggota kelompok tani diperkirakan sebanyak 52 orang dengan lahan seluas 60 Ha

3. Kegiatan

   Tahap I

   Pertemuan antara Pihak dari PHG dalam hal ini PT. PHPO dengan Pihak Pemerintah Desa setempat beserta masyarakat, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kawasan Tingkem, dan Perwakilan Petani Penerima Bantuan.

   Dalam kesempatan ini ada 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu
   a. Sosialisasi dengan pihak – pihak terkait sekaligus penandatangan MOU kerjasama dan bantuan antara pihak Perusahaan, YLI bersama Kelompok Tani Kopi disaksikan Pihak Pemerintah
   b. Kunjungan langsung ke lokasi yang rencananya akan di rehabilitasi

Gambar 1. Dokumentasi Penandatanganan MOU

Gambar 2. Dokumentasi Survey ke Lokasi Lahan yang Akan Direhabilitasi

Tahap II

Melakukan pembangunan nursery/tempat pembibitan untuk perawatan bibit yang akan ditanam sebanyak 8.000 pokok hingga bibit siap tanam dimulai Januari 2022 s/d Juni 2022.

Adapun tanaman yang tersedia ditempat pembibitan untuk perawatan sebanyak 8.500 bibit yang rencana nya akan dilakukan perawatan selama 6 bulan sebelum ditanam di lokasi dimulai Januari 2022 s/d Juni 2022, terdiri dari :

1.	Pangbaby	sebanyak	800	pokok
2.	Jeruk lemon	sebanyak	600	pokok
3.	Al pukat	sebanyak	5.500	pokok
4.	Mindi	sebanyak	130	pokok
5.	Lekaf	sebanyak	310	pokok
6.	Mulberry/kerto	sebanyak	1.160	pokok

Dimana selama pembangunan tempat perawatan bibit dan pekerjanya menggunakan warga lokal terutama ibu – ibunya sehingga bisa memiliki penghasilan tambahan.

Gambar 3. Dokumentasi Lokasi Pembibitan

Gambar 4. Dokumentasi Bibit yang Dipersiapkan

Tahap III

Melakukan serah terima bantuan bibit sebanyak 8.000 pokok langsung oleh Perwakilan PHPO kepada para petani penerima bantuan bibit sebanyak 46 orang petani, dilanjutkan penanaman bibit perdana bersama masyarakat penerima bantuan, Yayasan Leuser International, Pihak PHPO serta pemerintah setempat di lahan kritis seluas 47 Ha milik petani kawasan Tingkem yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

Gambar 5. Dokumentasi Pertemuan untuk Penyerahan Bibit

Gambar 6. Dokumentasi Penyerahan Bibit

Gambar 7. Dokumentasi Penanaman Bibit Bersama di Lahan Rehabilitasi

BAB III

MANFAAT DAN KOMUNIKASI

3.1. Manfaat Kegiatan

1. Terlaksananya program pelestarian keanekaragaman hayati melalui rehabilitasi lahan kritis seluas 47 Ha di Kawasan Tingkem, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah, Prov. Aceh
2. Pemberdayaan masyarakat untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat lokal dalam hal ini melalui bibit tanaman yang ditanam yaitu :

   a. Alpukat

   Dengan rata – rata keberhasilan pohon tumbuh sekitar 70 persen, diperkirakan akan ada 3.500 pohon yang meghasilkan. Panen buah yang maksimal akan ada di tahun ke 4. Rata-rata panen per pohon per tahun adalah 200 kg dengan harga rata-rata Rp. 4.000 per kg di tingkat kebun petani. Jumlah produksi total dari seluruh pohon yang tumbuh sejumlah : 200 kg X 3.500 pohon = 700.0000 kg atau setara dengan 700 ton Alpokat. Dengan total nilai rupiah sejumlah: 700.000 kg X Rp. 4.000 = **Rp 2.800.000.000 (Dua milyar delapan ratus juta rupiah).**

   b. Jeruk Nipis

   Dengan rata – rata keberhasilan pohon tumbuh sekitar 70 persen, diperkirakan akan ada 322 pohon yang meghasilkan. Panen buah yang maksimal akan ada di tahun ke 4. Rata-rata panen per pohon per tahun adalah 20 kg dengan harga rata-rata Rp. 7.000 per kg di tingkat kebun petani. Jumlah produksi total dari seluruh pohon yang tumbuh sejumlah : 20 kg X 322 pohon = 6.440 kg, dengan nilai rupiah sejumlah: 6.440 kg X Rp. 7.000 = **Rp 45.080.000 (empat puluh lima juta delapan puluh ribu rupiah).**

c. Mulbery

Pohon ini tergolong pohon yang mudah tumbuh dengan keberhasilan tumbuh dapat mencapai 90 persen. Pohon Mulberry bernilai pada jasa lingkungan yakni sebagai makanan bagi satwa burung. Dengan penanaman pohon ini akan berdampak pada konservasi burung dan juga datangnya burung-burung ke kebun kopi petani sekaligus untuk memangsa ulat-ulat di buah ceri merah kopi sehingga akan mengurangi kerusakan biji kopi. Dengan demikian hasil kualitas panen kopi petani akan bertambah baik. Disamping itu, pohon ini akan bermanfaat untuk konservasi tanah, penyerapan air, dan pengendalian iklim mikro.

d. Eldeberry/Pang babi

Pohon ini tergolong pohon yang mudah tumbuh dengan keberhasilan tumbuh dapat mencapai 90 persen. Pohon eldeberry bernilai pada jasa lingkungan yakni sebagai makanan bagi satwa burung. Dengan penanaman pohon ini akan berdampak pada konservasi burung dan juga datangnya burung-burung ke kebun kopi petani sekaligus untuk memangsa ulat-ulat di buah ceri merah kopi sehingga akan mengurangi kerusakan biji kopi. Dengan demikian hasil kualitas panen kopi petani akan bertambah baik. Disamping itu, pohon ini akan bermanfaat untuk konservasi tanah, penyerapan air, dan pengendalian iklim mikro.

Untuk point c dan d ini menjadi perhatian khusus oleh PT. PHPO dan YLI untuk meningkatkan produktivitas kopi petani melalui kopi ramah burung di perkebunan kopi, sehingga para petani nantinya bisa mendapatkan Sertifikat Bird Friendly Coffee Dari Smithsonian Bird Friendly International yang saat ini menjadi tren konsumen kopi dunia terutama di Amerika Serikat yang lebih memilih kopi yang dikonsumsi benar – benar ramah satwa

dan lingkungan. Dimana salah satu indicator penilaian sertifikasi tersebut adalah banyaknya burung yang hinggap di pohon-pohon kopi untuk memakan ulat pada buah kopi.

e. **Mindi**

Pohon Mindi adalah sejenis pohon kayu keras yang memiliki manfaat langsung pada konservasi tanah dan penahan erosi bermanfaat untuk mencegah longsor dan banjir, memperbaiki kualitas air serta menyuburkan tanah. Air adalah faktor penting bagi kehidupan petani kopi yakni sebagai sumber untuk mencuci dalam proses pasca panen dan pastinya untuk kebutuhan akan sanitasi perumahan, sekolah, pasar, sarana pendidikan dan sarana ibadah.

f. **Lekap**

Pohon Lekap adalah sejenis pohon kayu keras yang memiliki manfaat langsung pada konservasi tanah dan penahan erosi bermanfaat untuk mencegah longsor dan banjir, memperbaiki kualitas air serta menyuburkan tanah.

Untuk point e dan f ini juga menjadi perhatian khusus oleh PT. PHPO dan YLI dimana saat ini sudah terjadi penurunan sumber mata air disekitar kawasan tingkem yang dulu ada 9 sumber mata air sekarang sudah tinggal 6 sumber mata air. Padahal air adalah faktor penting bagi kehidupan petani kopi yakni sebagai sumber untuk kehidupan sehari – hari seperti mencuci, sanitasi perumahan, sekolah, dan tempat ibadah, serta dibutuhkan untuk proses pengolahan kopi yaitu dalam proses pasca panen.

3.2. Komunikasi Kegiatan

Kegiatan CSR ini dikomunikasikan kepada masyarakat melalui media online, media cetak dan media sosial perusahaan.

https://analisadaily.com/berita/baca/2021/11/10/1024081/permata-hijau-group-rehabilitasi-lahan-kritis-di-aceh-bersama-yli/

Gambar 8. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan di Kawasan Tingkem di Harian Analisa

https://leuserfoundation.org/

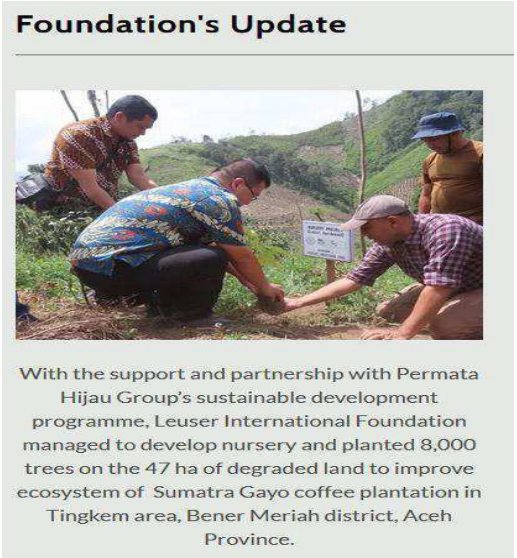

Gambar 9. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan di Kawasan Tingkem di Website YLI

https://leuserfoundation.org/our-partners

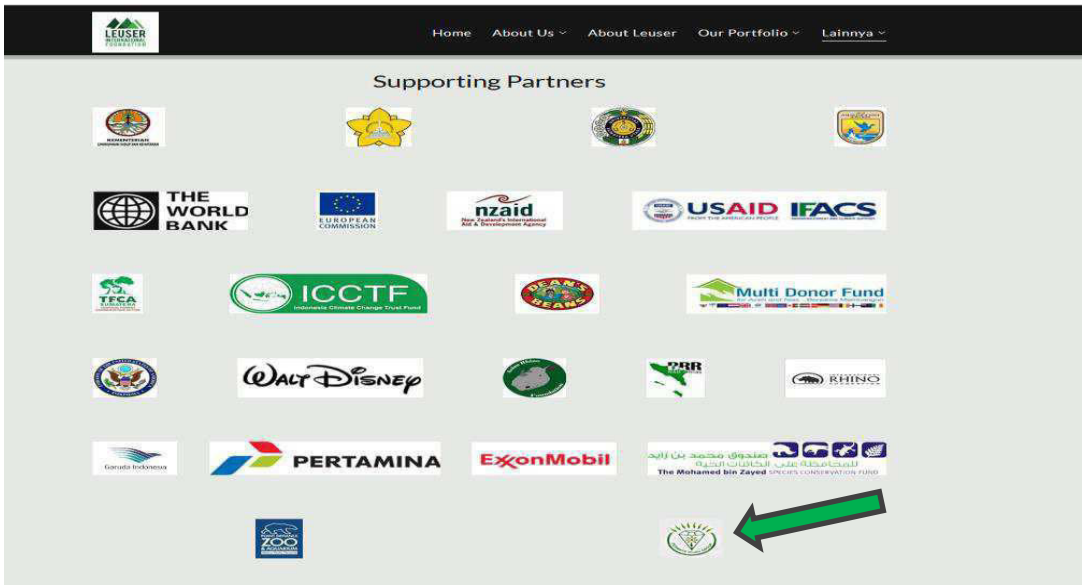

Gambar 10. Dokumentasi Perusahaan sebagai salah satu partners di Website YLI

https://www.instagram.com/p/CWVcW4Xrw8m/?igshid=YmMyMTA2M2Y

Gambar 11. Dokumentasi Berita Rehabilitasi Lahan Di Kawasan Tingkem di Website Perusahaan